



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**JUMAT, 05 NOVEMBER 2021**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Jaksa Masih Lidik Dana Hibah KPU**



**A. GHUFRONI**

**KAUR** - Masih ingat dengan dana hibah dari Pemerintah Kabupaten Kaur kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kaur sebesar Rp 25 miliar tahun 2020 untuk pelaksanaan Pilkada. Selama ini Kejaksaan Negeri (Kejari) Kaur dalam pengumpulan bahan data dan Keterangan (Pulbaket) untuk menyelidiki ada atau tidaknya indikasi korupsi.

Perkembangannya, saat ini Seksi Intelijen Kejari Kaur yang

melakukan pulbaket sudah melimpahkan kasus ini ke Seksi Pidana Khusus (Pidsus) untuk penyelidikan.

Telah naiknya kasus tersebut ke Seksi Pidsus, artinya kasus tersebut tidak akan berhenti begitu saja. Kajari Kaur Nurhadi Puspandoyo, SH, MH, menegaskan

jika penyelidikan yang dilakukan Seksi Pidsus telah cukup bukti, maka dalam waktu dekat segera dinaikan ke penyidikan, agar kasus tersebut jelas arahan hukumnya.

"Mohon tunggu hasil Lid (Penyelidikan, red), harapan saya kalau cukup bukti segera naikan ke penyidikan," tegasnya.

Sementara itu Kepala Seksi Intelijen Kejari Kaur, A. Ghufroni, SH, MH menjelaskan, selama Pulbaket pihaknya telah memeriksa seluruh Komisioner KPU Kabupaten Kaur dan beberapa staf KPU yang diduga mengetahui tentang dana hibah itu. "Hasil dari pemeriksaan para saksi maka kita berpendapat kasus ini perlu dinaikan ke Seksi Pidsus untuk penyelidikan lebih lanjut. Semoga saja kasus ini segera menemukan titik terang," katanya.

Dana hibah tersisa hanya Rp 9,9 juta. Dana hibah itu juga dipergunakan untuk Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungut Suara (PPS), Pengawas Pemilu Lapangan (PPL) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). (wij)